

HARI MINGGU BIASA KE-4 (C)

Yeremia 1:4-5. 17-19; Mazmur 70 (71):1-6. 15. 17. R/ v. 15; 1 Korintus 12:31-13:13
Lukas 4:21-30

Tema: YESUS, NABI ALLAH YANG BERFIRMAN MENGENAI SABDA PENYELAMATAN ALLAH.

1. Hari ini adalah Hari Minggu Biasa ke-4, Tahun Liturgi C. Injil hari ini memberitahu kita bahwa Yesus adalah nabi Allah yang berfirman mengenai sabda penyelamatan Allah! Dengan itu kita baca dalam Injil hari ini, "keindahan firman yang diucapkan-Nya". "keindahan firman", iaitu, sabda penyelamatan. "yang diucapkan-Nya" (Ul 8:3), iaitu, sabda Allah. (NJBC)

Yang lebih penting, Injil memberitahu kita bahwa sama seperti nabi Elia dan Elisa, yang diutus bukan hanya untuk orang Yahudi tetapi juga kepada orang bukan Yahudi, bukan sahaja kepada manusia (Naaman) tetapi juga kepada perempuan (janda); Yesus datang untuk menyelamat bukan hanya kepada orang Yahudi tetapi juga kepada yang bukan Yahudi, bukan sahaja kepada lelaki tetapi juga kepada perempuan!

Yang penting sekali, Injil memberitahu kita bahawa orang Yahudi tidak menerima Yesus dan mereka ingin melempar-Nya ke tebing gunung, tetapi Yesus berjalan melalui mereka. Ini menunjukkan kepada masa depan penyingiran Yesus oleh orang Yahudi dan kepada "Kemenangan Paska" Yesus! (NJBC)

2. Bacaan pertama menuruti tema Injil. Bacaan pertama memberitahu kita mengenai panggilan nabi Yeremia. Nabi Yeremia penggambaran akan Yesus seorang nabi! Seperti Yesus, Yeremia dipanggil menjadi nabi kepada seluruh bangsa-bangsa, bukan hanya kepada orang Yahudi! Seperti Yesus, Yeremia juga telah disingkir oleh orang Yahudi! Bahagian kedua bacaan pertama hari ini (ayat 17-19) memberitahu kita bahwa raja-raja, para putera raja, imam-imam dan umat Yehuda akan melawan Yeremia. Seperti Yesus, Tuhan ada bersama Yeremia untuk membebaskannya!

3. Mazmur antarbacaan adalah doa orang tua, tetapi dalam konteks bacaan hari ini, ia adalah doa nabi yang dianaya. Mazmur antarbacaan mempunyai empat rangkap. Rangkap pertama, kedua dan ketiga adalah doa untuk pembebasan (ayat 1-6). Rangkap keempat adalah janji untuk memuji dan bersyukur atas pembebasan Allah. Dengan itu sahutannya di ambil dari rangkap keempat:

“Mulutmu mewartakan penyelamatan oleh-Mu, ya Tuhan”. (Mzm 70 (71): 15; SM)

4. Kita dipanggil menjadi nabi oleh pembaptisan kita! Bacaan hari ini memberitahu kepada kita bagaimana menjadi seperti nabi-nabi:

- (i). Kita harus berbicara sabda penyelamatan Allah (Injil)
- (ii). Kita harus berbicara kepada seluruh bangsa-bangsa. (Injil dan Bacaan Pertama)
- (iii). Kita harus menghadapi penyingiran (Injil dan Bacaan Pertama)
- (iv). Allah bersama kita untuk pembebasan kita (Injil dan Bacaan Pertama)
- (v). Kita harus berdoa untuk pembebasan (Mazmur antarbacaan)
- (vi). Kita harus nubuat dengan cita kasih. (Bacaan Kedua)

5. Bacaan kedua hari ini memberitahu kepada kita bahawa kita harus mempunyai cita-cita untuk karunia-karunia yang paling utama, karunia iman, harapan dan cinta kasih. Bahkan bacaan kedua memberitahu kita agar bercita-cita untuk anugerah-anugerah yang terbesar, iaitu, anugerah cinta kasih! Dalam syurga kita tidak memerlukan iman dan harapan lagi! Dalam syurga kita hanya menemui cinta kasih dan cinta kasih memberi kehidupan dan kebahagiaan! Justru itu dalam syurga kita akan menemui hanya tiga perkara, iaitu, kasih, kehidupan dan kebahagiaan Dengan itu bacaan kedua berakhir:

“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, iaitu iman, pengharapan dan kasih namun yang paling besar di antaranya ialah kasih.” (1 Kor 13:13; SM)

Bacaan kedua memberitahu kita bahawa:

“Kasih itu sabar ; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri sendiri dan tidak sompong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.” (1 Kor 13:4-7; SM)

Kutipan diatas boleh dibuat sebagai daftar nama (checklist) untuk melihat sama ada kita mempunyai kasih atau orang lain mempunyai kasih. Kita boleh melakukannya dengan hanya mengantikan perkataan kasih dengan nama kita atau dengan nama orang lain. Tetapi terlebih dahulu kita gantikan perkataan kasih itu dengan nama Yesus sebab Yesus adalah kasih!

6. Hari ini dalam Misa Kudus kita bersyukur kepada Allah karena Putera Yesus Kristus yang adalah nabi yang tiada tandingannya dan kita mohon kepada Allah untuk memberi kita Roh Kudus supaya kita dapat dijadikan nabi-nabi Allah untuk membicarakan sabda penyelamatan Allah kepada seluruh bangsa-bangsa!

Hari ini dalam Misa Kudus juga kita bersyukur kepada Allah atas berbagai anugerah rohani dan karisma dan kita mohon kepada Allah untuk membantu kita bercita-cita memperolehi anugerah terbesar, iaitu, anugerah kasih, supaya kita dapat mengasihi Allah, jiran dan diri kita sendiri! Sukacita dan Berkat Minggu kepada kamu semua!

Amen!

Cadangan soalan untuk renungan perseorangan dan perkongsian dalam keluarga, dalam kumulan kecil, dan kumpulan komuniti-komuniti yang kecil:

1. Apakah kamu nabi Allah? Adakah kamu berbicara sabda penyelamatan Allah? Dalam Tahun Iman ini adakah kamu berkongsi iman kamu dengan orang lain?
2. Selain Kitab Suci dan membaca bacaan-bacaan Misa Kudus hari Minggu, adakah kamu juga membaca Katekismus Gereja katolik untuk berkongsi iman kamu dengan orang lain?
3. Sebagai nabi Allah adakah kamu mengalami penyingkiran dan penganiayaan? Adakah kamu berdoa untuk pembebasan dari penyingkiran dan penganiayaan? Adakah kamu bernubuat cinta kasih?
4. Adakah kamu mempunyai berbagai anugerah rohani atau karisma? Apakah kamu bercita-cita untuk anugerah yang terbesar, iaitu, anugerah cinta kasih? Apakah kamu mempunyai kasih? Apakah kamu mengasihi Allah, jiran dan diri kamu sendiri?

Fr. Nicholas Ong, Holy Trinity Catholic Church (HTCC), Tawau, Sabah, Malaysia.

Rujukan: New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Sunday Missal (SM).